

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan membahas hasil temuan pada lokasi penelitian dan menghubungkan antara kajian pustaka dengan temuan yang ada di lapangan. Pada skripsi ini data yang dianalisis berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh peneliti di MIN 4 Tulungagung

A. Penerapan Pembelajaran Berbasis Online dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 4 Tulungagung

Pembelajaran di MIN 4 Tulungagung selama pandemic Covid-19 dilaksanakan secara *online* yang terdiri atas perencanaan pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. *Pertama*, Perencanaan pembelajaran berbasis *online*. Perencanaan adalah menentukan apa yang dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode, prosedur tertentu dalam penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.¹

Sebagaimana data yang diperoleh penulis, bahwasannya perencanaan guru kelas V dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sudah terlaksana dengan baik dan lancar dengan menerapkan pembelajaran berbasis *online*. Perencanaan pembelajaran sangat diperlukan oleh guru maupun peserta didik sebelum proses pembelajaran dimulai. Guru kelas V membuat perencanaan

¹Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal 15

pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) satu lembar sesuai dengan kondisi yang sedang terjadi. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah di buat oleh guru kelas V sudah memenuhi komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/ semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah langkah, dan penilaian. Guru juga menentukan media ajar berupa aplikasi *whatsapp* dimana dalam aplikasi tersebut dapat digunakan untuk berinteraksi antara guru dan siswa agar mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran. selain itu guru juga menyiapkan video-video pembelajaran yang menarik agar siswa terotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Kesimpulan penulis setelah melaksanakan penelitian perencanaan pembelajaran berbasis *online* yang telah di buat oleh guru kelas V di MIN 4 Tulungagung telah melaksanakan dengan baik dalam proses perencanaan pembelajaran berbasis *online*.

Kedua, Pelaksanaan pembelajaran *online*. Pelaksanaan pembelajaran atau langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Menurut Majid dalam Andi adalah suatu komponen yang dicantumkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran pada setiap pertemuan yang pada dasarnya memuat langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang diawali dengan pendahuluan atau

kegiatan awal, kegiatan inti, dan diakhiri dengan penutup, dan masing-masing disertai alokasi waktu yang dibutuhkan.¹

Sesuai dengan pengamatan peneliti mengenai pelaksanaan pembelajaran *online*, kelas dimulai pada pukul 06:30 WIB selanjutnya langkah guru dalam kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan atau kegiatan awal. Pada kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam, lalu guru menginstruksikan kepada siswa untuk melaksanakan pembiasaan pagi seperti sholat dhuha, dan hafalan asmaul husna yang dikirim melalui gambar dan *voice note*. Khusus hari jum'at pembiasaan pagi hafalan asmaul husna di ganti dengan membaca yasin dan tahlil. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk menumbuhkan sikap akhlakul karimah baik dalam pembelajaran tatap muka ataupun pembelajaran online. Selanjutnya masuk pada kegiatan inti, guru mengirimkan materi pembelajaran ke *groub whatsapp*, baik berupa video pembelajaran, PPT, atau bentuk yang lain. Lalu mengajak siswa mengamati dan memahami materi pembelajaran, setelah mengamati lalu siswa mengumpulkan informasi dan mengasosiasi dengan bimbingan orang tua dirumah, setelah itu siswa menuliskan hasil belajar dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pada kegiatan penutup guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum difahami lalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini, lalu menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. Berdasarkan hasil

¹Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 334

wawancara dan observasi yang peneliti dapatkan, kegiatan pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MIN 4 Tulungagung telah diterapkan dengan baik .

Ketiga, Evaluasi pembelajaran berbasis *online*. Evaluasi pembelajaran adalah proses kegiatan untuk mendapatkan informasi data mengenai hasil belajar mengajar yang dialami peserta didik dan mengolah atau menafsirkannya menjadi nilai berupa data kualitatif dan kuantitatif sesuai dengan standar tertentu.²

Dalam pembelajaran yang dilakukan perlu adanya penilaian atau evaluasi guna mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik. Sama halnya dengan pembelajaran berbasis online dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MIN 4 Tulungagung, perlu diadakan evaluasi baik dari afektif, kognitif, dan psikomotorik. Dari tiga ranah tersebut masing masing memiliki kriteria cara penilaian. Dari segi afektif atau penilaian sikap, penilaiannya diambil dari tugas pembiasaan yang dilakukan pada awal pembelajaran dengan siswa mengirim foto atau *voicenote* kepada guru. Dari segi kognitif atau penilaian pengetahuan, penilaiannya dapat diambil dari tugas harian, ulangan tiap akhir bab, ulangan tengah semester, dan ulangan semester. Sedangkan dari segi psikomotorik atau penilaian keterampilan, penilaiannya diambil dari tugas mempraktikkan materi yang telah diberikan seperti membuat poster, bernyanyi, praktek membuat karya, dan lain-lain. Berdasarkan hasil

²Nurhadi dan Suwardi, *Evaluasi Pembelajaran Yang Efektif dan Menyenangkan*, (Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2010), hal. 3

wawancara dan observasi yang peneliti dapatkan kegiatan evaluasi pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MIN 4 Tulungagung telah diterapkan dengan baik.

B. Strategi Guru pada Penerapan Pembelajaran Berbasis Online dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 4 Tulungagung

Strategi merupakan cara atau pendekatan yang didiciptakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran agar dapat memicu motivasi belajar siswa. Pada pembelajaran *online* ini tentunya banyak sekali tantangan guru dalam melaksanakan pembelajaran *online*. Oleh karena itu guru harus bisa menciptakan strategi pembelajaran yang tepat agar pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. berikut strategi yang dapat dilakukan guru:

Pertama, Menciptakan suasana belajar yang nyaman. Tugas guru di dalam kelas sebagian besar adalah membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal. Kondisi belajar yang optimal dapat dicapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pelajaran.³

Berdasarkan hasil temuan peneliti, meskipun pembelajaran dilakukan dalam media *online* guru menciptakan susasana belajar yang nyaman dan menyenangkan seperti guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran,

³J.J Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 82

menumbuhkan motivasi dan semangat kepada siswa, serta guru membantu lancarnya kegiatan belajar sehingga tercapai hasil yang diharapkan.

Kedua, Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Kegiatan pembelajaran *online* di MIN 4 Tulungagung dilaksanakan dengan berbagai metode, pemilihan metode yang tepat dapat menumbuhkan antusiasme siswa selama pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan. Sesuai teori yang dikemukakan oleh Annisatul Mufarrokah dalam bukunya “strategi belajar mengajar” bahwa:

Penggunaan satu macam metode cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi anak didik, jalan pengajaran pun tampak kaku. Anak didik kurang bergairah belajar. Kejenuhan dan kemalasan menyelimuti kegiatan belajar anak didik.⁴

Berdasarkan temuan penelitian, metode pembelajaran *online* di MIN 4 Tulungagung bervariasi meskipun hanya terbatas menggunakan media social, mulai dari metode pengamatan video pembelajaran, penugasan, merangkum, dan metode pemecahan masalah. Dari berbagai metode yang dijalankan, tentunya metode harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran *online* dan jenis materi yang diberikan sehingga siswa mendapatkan makna dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

Ketiga, Penggunaan multimedia pada pembelajaran *online*. Dalam kegiatan pembelajaran *online* perlu adanya media pembelajaran dalam

⁴Anisatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 79

penerapannya. Berdasarkan temuan penelitian, adanya media memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran daring sehingga siswa lebih mudah untuk memahami dan menjangkau materi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori tentang media pembelajaran dalam buku *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*, bahwa:

Media belajar adalah alat bantu mengajar yang dapat memudahkan siswa dalam menerima pelajaran yang sulit. Penggunaan media yang ditampilkan harus menarik minat dan perhatian siswa.⁵

Pemilihan media pembelajaran juga disesuaikan dengan materi keadaan siswa. Media yang digunakan sebisa mungkin dapat diakses oleh siswa berdasarkan penelitian, pada pembelajaran online di MMIN 4 Tulungagung telah disepakati dalam pembelajaran menggunakan *whatsapp, youtube, google from*, dan video pembelajaran sebagai media dalam pembelajaran berbasis *online*.

Keempat, Memberikan apresiasi berupa *reaward* kepada siswa. Penghargaan guru kepada siswa yang berprestasi sangatlah penting. Penghargaan merupakan sesuatu yang diberikan kepada seseorang karena sudah mendapatkan prestasi dengan yang dikehendaki, yaitu mengikuti peraturan sekolah yang sudah ditentukan. Dalam dunia Pendidikan, *reward* diarahkan pada sebuah penghargaan terhadap anak yang dapat

⁵Tutik Rachmawati dan Daranto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik* (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hal. 315

meraih prestasi sehingga *reaward* tersebut bisa memberikan motivasi untuk lebih baik lagi.⁶

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti, guru mengatakan apresiasi dapat dilaksanakan pada pembelajaran tatap muka atau pun pembelajaran *online*. hanya saja dengan cara yang berbeda. Ketika pembelajaran secara langsung, apresiasi dapat dicontohkan dengan ucapan secara langsung dan tepuk tangan atau pemberian hadiah. Sedangkan ketika pembelajaran *online*, guru hanya akan memberikan ucapan, motivasi dan *emoticon* yang baik kepada siswa.

C. Faktor penghambat dan faktor pendukung Penerapan Pembelajaran Berbasis Online dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 4 Tulungagung

Faktor penghambat dan faktor pendukung pada dasarnya dimiliki oleh setiap pembelajaran. Adanya faktor penghambat dan faktor pendukung akan menghasilkan nilai positif dan nilai negatif dalam proses pembelajaran. faktor penghambat adalah faktor yang membuat pelaksanaan pembelajaran berjalan kurang baik. Sedangkan faktor pendukung adalah faktor yang membuat pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik. Dengan demikian pembelajaran *online* terdapat beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung.

⁶Neti Herawati Dan Bachtiar, *Prosiding Seminar Nasional: Memaksimalkan Peran Pendidik Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa Jilid 1*, (Tuban: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, 2018), hal., 40

Berdasarkan dengan hasil dari penelitian diatas faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran *online* pada masa pandemic Covid-19 di MIN 4 Tulungagung sebagai berikut:

1. Faktor internal

Faktor internal yakni faktor yang ada pada dalam diri siswa yang mendorong motivasi anak untuk belajar. Menurut Ginting, motivasi intrinsik adalah motivasi untuk belajar yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Motivasi ini diantaranya ditimbulkan oleh fakto-faktor yang muncul dari pribadi siswa itu sendiri terutama kesadaran akan manfaat materi pelajaran bagi siswa itu sendiri.⁷

Seorang siswa jika memiliki motivasi instrinsik tersebut maka ia secara sadar melakukan kegiatan sesuai dengan keinginannya dan tidak memerlukan motivasi dari luar, minat juga sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, siswa akan belajar dengan baik karena adanya daya tarik dalam dirinya.

Jadi, faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran online yaitu adanya semangat dari dalam diri siswa itu sendiri. Siswa akan mengikuti proses pembelajaran dengan baik serta mengerjakan tugas dan menyerahkan tugas dengan tepat waktu tanpa harus diingatkan oleh guru.

2. Faktor eksternal

⁷Abdurrohman Ginting., *Esensi Praktis Belajar dan Pebelajaran* (Yogyakarta: Humaniora, 2013) hal. 89

Faktor eksternal merupakan faktor yang muncul disebabkan ada rangsangan dari luar siswa. Sama halnya dengan Motivasi ekstrinsik, jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar, apakah karena ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu atau belajar.⁸

Jadi, pada pandemic Covid-19 ini guru dan siswa sangat membutuhkan sarana untuk penunjang dalam proses pembelajaran yaitu berupa alat penunjang seperti handphone untuk melakukan proses pembelajaran online. Selain itu faktor lingkungan, seperti guru atau orang tua yang mendampingi, guru dapat memberikan motivasi belajar peserta didik, tentunya juga harus menggunakan sarana yang memadai seperti handphone paket kuota internet.

Sedangkan faktor penghambat pada pembelajaran online dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemic covid-19 adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal

Sama halnya dengan faktor individu yang dapat dibagi menjadi dua, yaitu kondisi fisiologis dan psikologis. Secara umum kondisi fisiologis, seperti seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadan yang cacat jasmani dan sebagainya. Kondisi psikologis merupakan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran siswa.

⁸Pupuh Fathurrahman, Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami* (Bandung: Raffika Aditama, 2007) hal. 20

Sedangkan faktor psikologis yaitu minat. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh.⁹ Minat sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Kalau seseorang tidak minat untuk mempelajari sesuatu, ia tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik. Sebaliknya kalau seseorang mempelajari sesuatu dengan minat maka hasil yang diharapkan akan lebih baik.¹⁰

Proses peningkatan motivasi belajar siswa tidak selalu berjalan dengan mulus, tentunya ada hal yang menjadi problematika yang harus diselesaikan. Seperti penghambat yang muncul dari diri siswa yaitu malas dan lebih memilih bermain dari pada belajar.

Jadi, salah satu penghambat pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dari dalam diri siswa itu sendiri. Dimana siswa tersebut kurangnya minat untuk belajar *online* dan terkadang lebih memilih untuk bermain karena kurangnya pengawasan dari orang tua. Maka dari itu pengawasan, bimbingan dan fasilitas dari orang tua sangat penting guna untuk mendampingi siswa dalam proses pembelajaran *online*.

2. Faktor eksternal

⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995) hal. 180

¹⁰Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar (SBM)*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997)hal. 108

Faktor eksternal merupakan faktor penghambat yang muncul dari kemampuan siswa, kondisi siswa, maupun kondisi lingkungan siswa. Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sebagai berikut:¹¹

- a. Kemampuan siswa, yaitu keinginan seorang anak perlu diimbangi dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaiannya.
- b. Kondisi siswa yang meliputi jasmani dan rohani. Seorang siswa yang sedang sakit akan mengganggu perhatian dalam belajar.
- c. Kondisi lingkungan, kondisi tersebut dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan masyarakat

Jadi penghambat pada pembelajaran kondisi dari siswa itu sendiri serta kondisi lingkungan. Dengan kondisi siswa yang kurang sehat akan mengganggu proses pembelajaran. Keadaan lingkungan yang kurang mendukung seperti lingkungan yang kurang mendukung.

Jadi, berdasarkan wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan dalam meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemic Covid-19 faktor penghambat proses pembelajaran online dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu: adanya gangguan signal internet serta keterbatasan kuota internet, minimnya

¹¹Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswadalam Pembelajaran*, (Lantanida Journal,2017), hal. 177

perhatian, bimbingan dan fasilitas dari orang tua, minimnya interaksi antara guru dengan murid dengan maksimal, minimnya pemahaman materi yang disampaikan guru, minimnya keseriusan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran *online*. Sedangkan faktor pendukung dalam pembelajaran online yaitu: Tersedianya *handphone* yang digunakan dalam pembelajaran, tersedianya *wifi* sekolah, guru dan siswa mendapatkan bantuan kuota internet dari pemerintah, adanya perhatian, bimbingan dan fasilitas dari orang tua, kerjasama antara guru dan wali murid, serta faktor pendukung lainnya yaitu faktor dari lingkungan dan orang tua

